

Cerita Rakyat Nusantara

Danau Lipan

Seri Kisah Cerita rakyat yang penuh dengan
pesan moral dan menginspirasi anak

**Cerita Rakyat Daerah
Kalimantan Timur**

**BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

FULL COLOR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

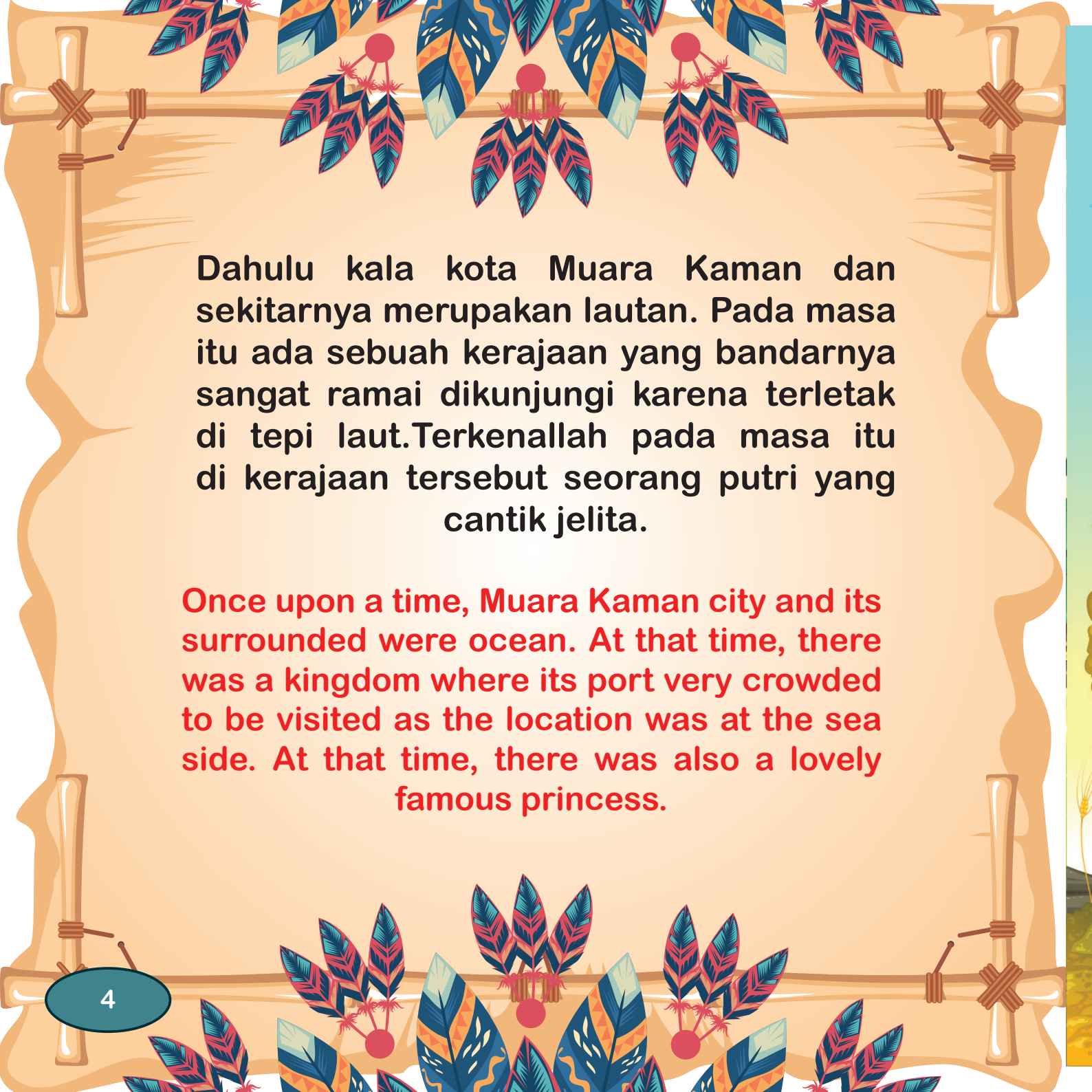
Cerita Rakyat Nusantara
Danau Lipan
Penulis : Agus Budi Hermawan
Tata Letak : Deswa
Design Sampul : Albi
Penerbit : MEDINA ILMU
Cetakan pertama,
26 halaman : 20 x 20 cm
ISBN : 978-623-98887-5-9

Kata Pengantar

Mendongeng memiliki banyak manfaat positif untuk tumbuh kembang anak. Dengan mendongeng anak-anak akan mendapatkan nilai-nilai moral, kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan banyak hal positif lainnya.

Selain itu, mendongeng juga dapat mendorong perkembangan bahasa dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak.

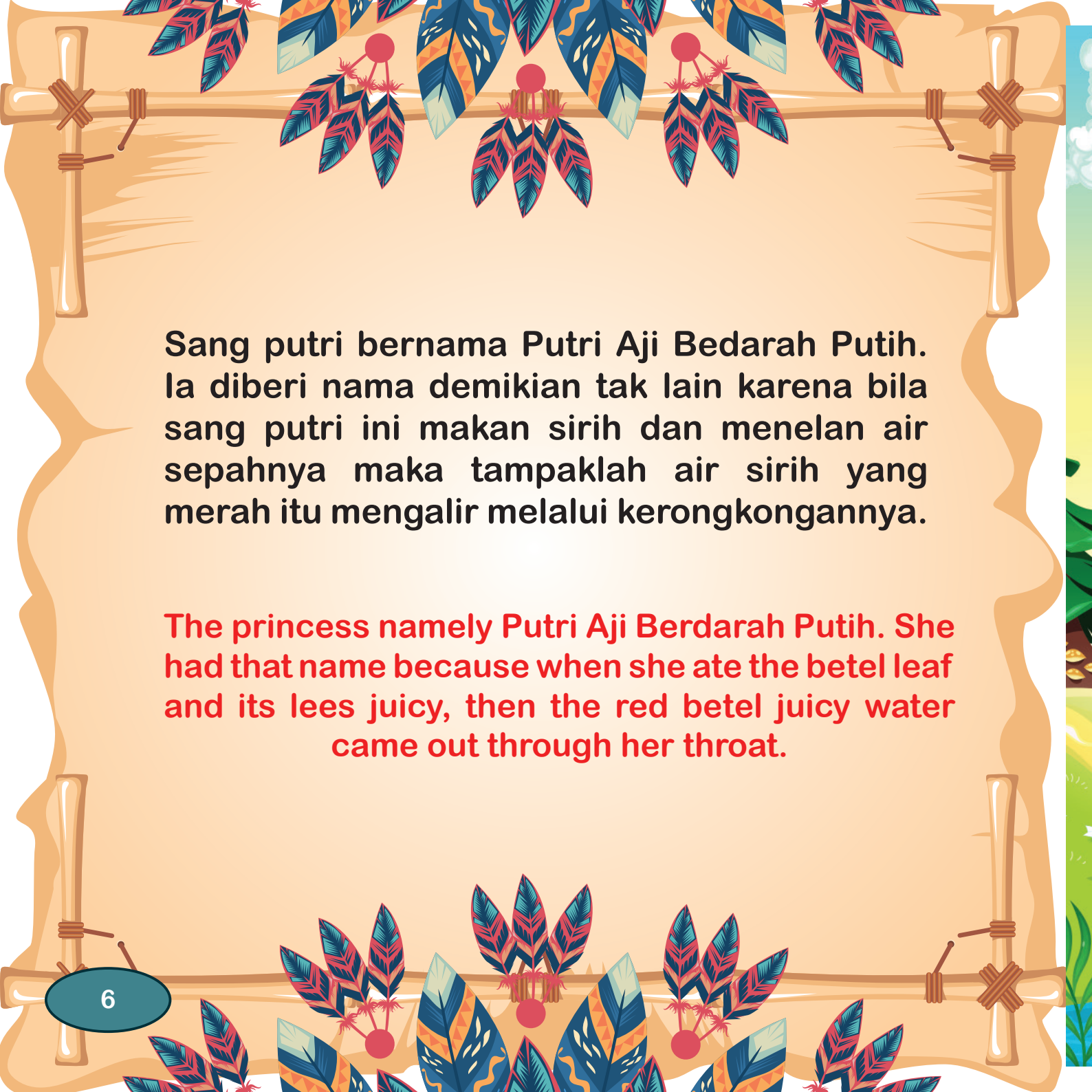
Yuk budayakan mendongeng untuk mendorong perkembangan otak anak sedari dini.



Dahulu kala kota Muara Kaman dan sekitarnya merupakan lautan. Pada masa itu ada sebuah kerajaan yang bandarnya sangat ramai dikunjungi karena terletak di tepi laut. Terkenallah pada masa itu di kerajaan tersebut seorang putri yang cantik jelita.

Once upon a time, Muara Kaman city and its surrounded were ocean. At that time, there was a kingdom where its port very crowded to be visited as the location was at the sea side. At that time, there was also a lovely famous princess.





Sang putri bernama Putri Aji Bedarah Putih. Ia diberi nama demikian tak lain karena bila sang putri ini makan sirih dan menelan air sepahnya maka tampaklah air sirih yang merah itu mengalir melalui kerongkongannya.

The princess namely Putri Aji Berdarah Putih. She had that name because when she ate the betel leaf and its lees juicy, then the red betel juicy water came out through her throat.





Kejelitaan dan keanehan Putri Aji Bedarah Putih ini terdengar pula oleh seorang Raja Cina yang segera berangkat Menuju istana Aji Bedarah Putih. Raja Cina pun segera naik ke darat untuk melamar Putri jelita.

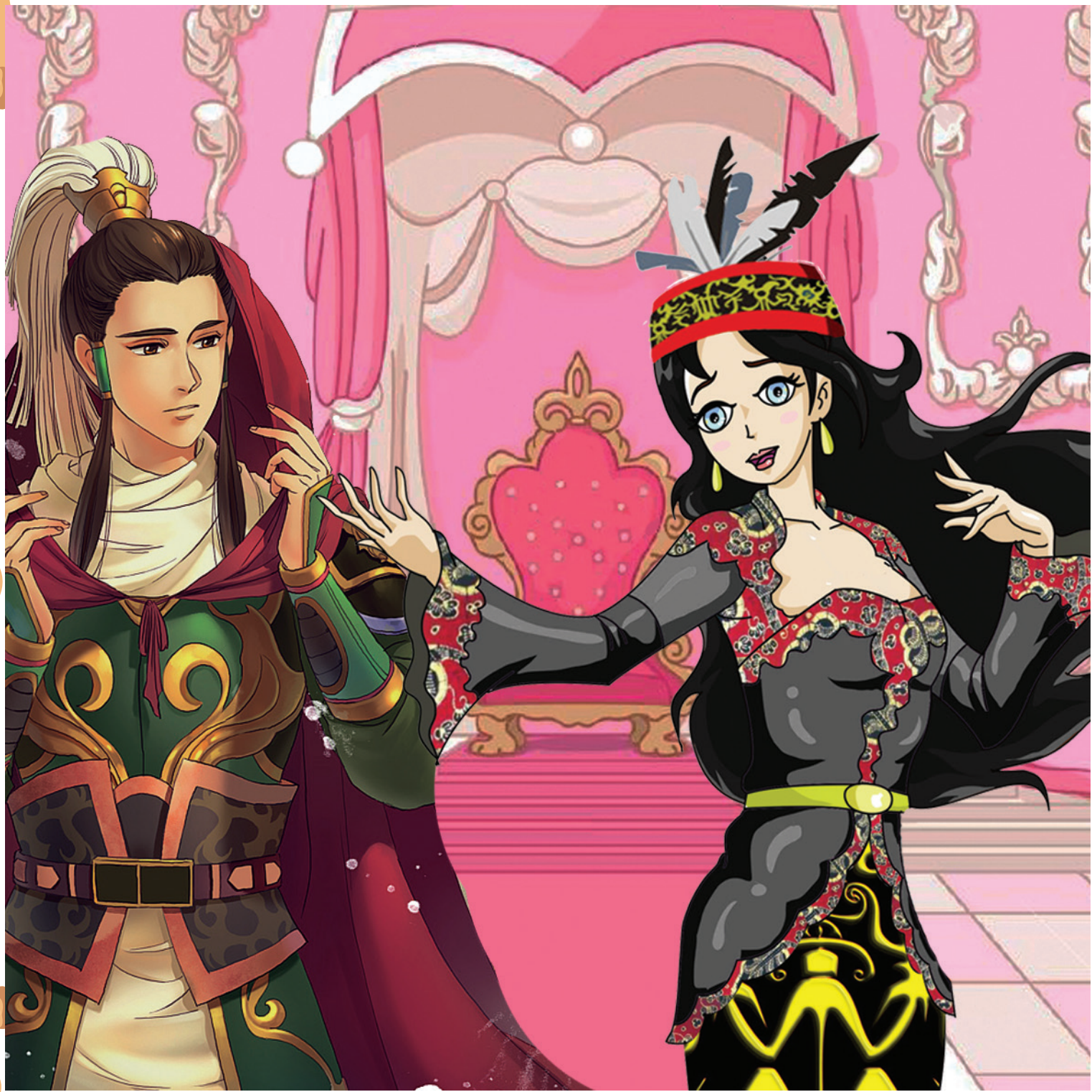
The loveliness and the weirdness of Putri Berdarah Putri was heard into a chinese king and he went immediately towards Putri Aji Berdarah's palace. Chinese King rode immediately to the land for propose the stunning princess.



The page is framed by a decorative border. At the top and bottom, there are horizontal twigs with several colorful feathers (blue, red, and yellow) attached to them. The text is centered on a light orange background.

Sebelum Raja Cina menyampaikan pinangannya, oleh Sang Putri terlebih dahulu raja itu dijamu dengan santapan bersama. Tapi malang bagi Raja Cina, ia tidak mengetahui bahwa ia tengah diuji oleh Putri yang tidak saja cantik jelita tetapi juga pandai dan bijaksana.

Before he conveyed his desire, he was already gusted by the Putri to have lunch together. Unfortunately, Chinese King didn't realize that he was being tested by Putri, she was not only stunning but smart and wise.



The page is framed by a decorative border. At the top and bottom, there are horizontal twigs with several colorful feathers (blue, red, and yellow) attached to them. The feathers have intricate patterns. The background of the page is a light orange color with a subtle texture.

Di Tengah makan dalam jamuan itu, puteri merasa jijik melihat keporokan bersantap dari si tamu. Raja Cina itu ternyata makan dengan cara menyedap, tidak mempergunakan tangan melainkan langsung dengan mulut

In the middle of the rigale, Putri felt displeasing to see her guest's dirty way of eating. That king didn't eat like other people by using fork or spoon. But he used his hand and ate directly by his mouth with his hands without using fork or spon.





Maka Ketika selesai santap dan lamaran Raja Cina diajukan, Sang Putri jelas menolak . Penolakan itu membangkitkan kemarahan luar biasa pula pada Raja Cina . Ia pun segera menuju ke Kapal nya dan kembali dengan banyak pasukan yang kuat untuk menghancurkan kerajaan Putri aji bedarah.

Therefore, after finished the rigale and the proposal has been done, The princess clearly refused. This rejection raised the ultimate anger to Chinese king. He went back to her ship immediately and she returned with a lot of strong army to break the kingdom of Putri Aji Berdarah.

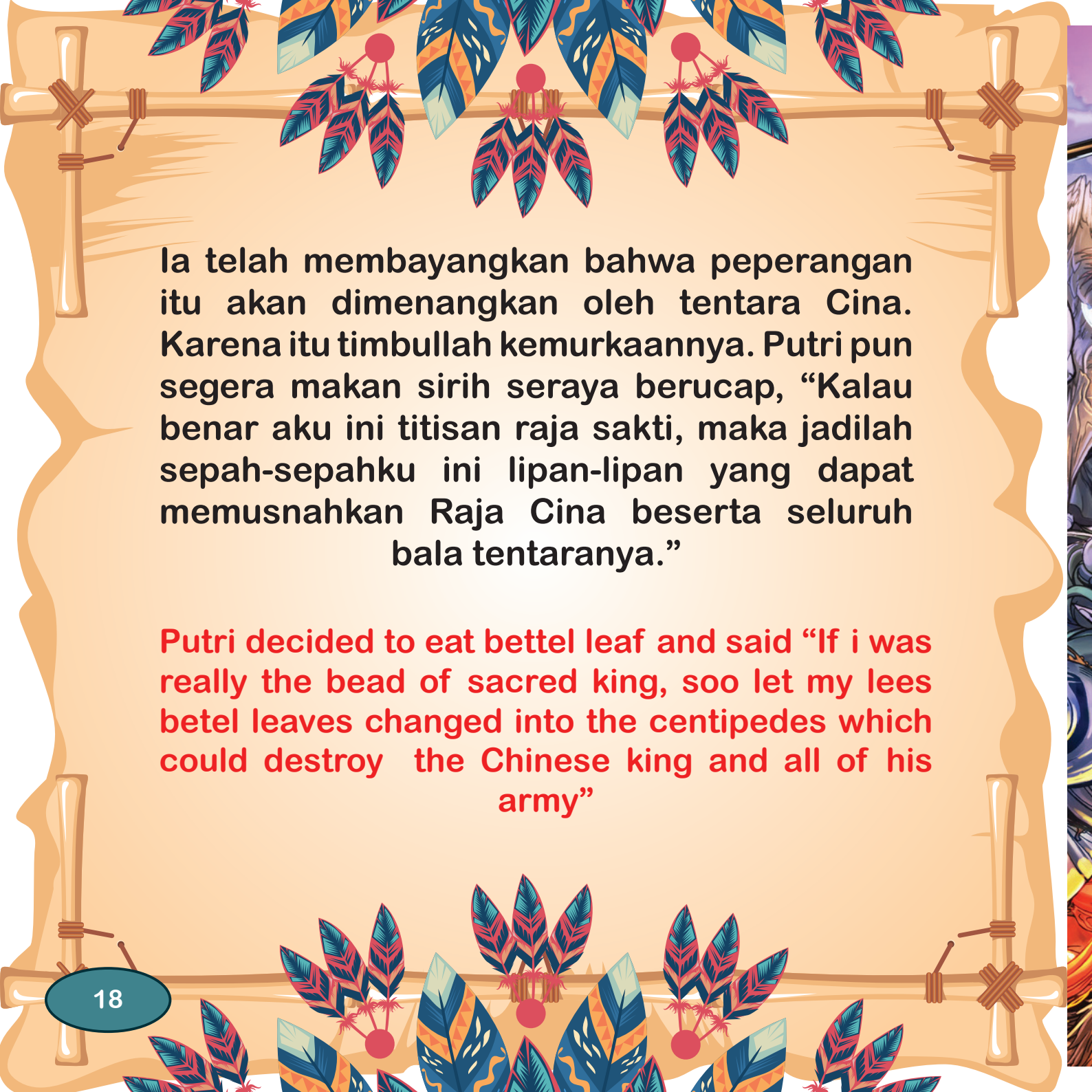


The page is framed by a decorative border made of twigs and colorful feathers in shades of blue, red, and yellow. The twigs are tied with brown string at the corners and midpoints.

Perang pun terjadi antara tentara Cina melawan bala tentara Aji Bedarah Putih. Ternyata tentara Aji Bedarah Putih tidak dapat menangkis serbuan bala tentara Cina yang mengamuk dengan garangnya. Putri yang menyaksikan jalannya pertempuran yang tak seimbang itu merasa sedih bercampur geram.

War happened among the Chinese army and Aji Berdarah Putih's Armi. Unfortunately Aji Berdarah Putih's army couldn't fended their rival as their rival attackked ferociously. Putri who seen the unbalanced battle felt blue and furious. She already imagined that the war would be won by Chinese army.





Ia telah membayangkan bahwa peperangan itu akan dimenangkan oleh tentara Cina. Karena itu timbullah kemurkaannya. Putri pun segera makan sirih seraya berucap, “Kalau benar aku ini titisan raja sakti, maka jadilah sepah-sepahku ini lipan-lipan yang dapat memusnahkan Raja Cina beserta seluruh bala tentaranya.”

Putri decided to eat bettel leaf and said “If i was really the bead of sacred king, soo let my lees betel leaves changed into the centipedes which could destroy the Chinese king and all of his army”





Selesai berkata demikian, disemburkannya lah sepah dari mulutnya ke arah peperangan yang tengah berkecamuk itu. Dengan sekejap mata sepah sirih putri tadi berubah menjadi ribuan ekor lipan yang besar-besar, lalu menyerang pasukan Cina yang sedang mengamuk.

She spruted the betel lees from her mouth towards that dazing war. In seconds, those betel leaves lees had changed into big thousand centipedes that attacked the raging Chinese army

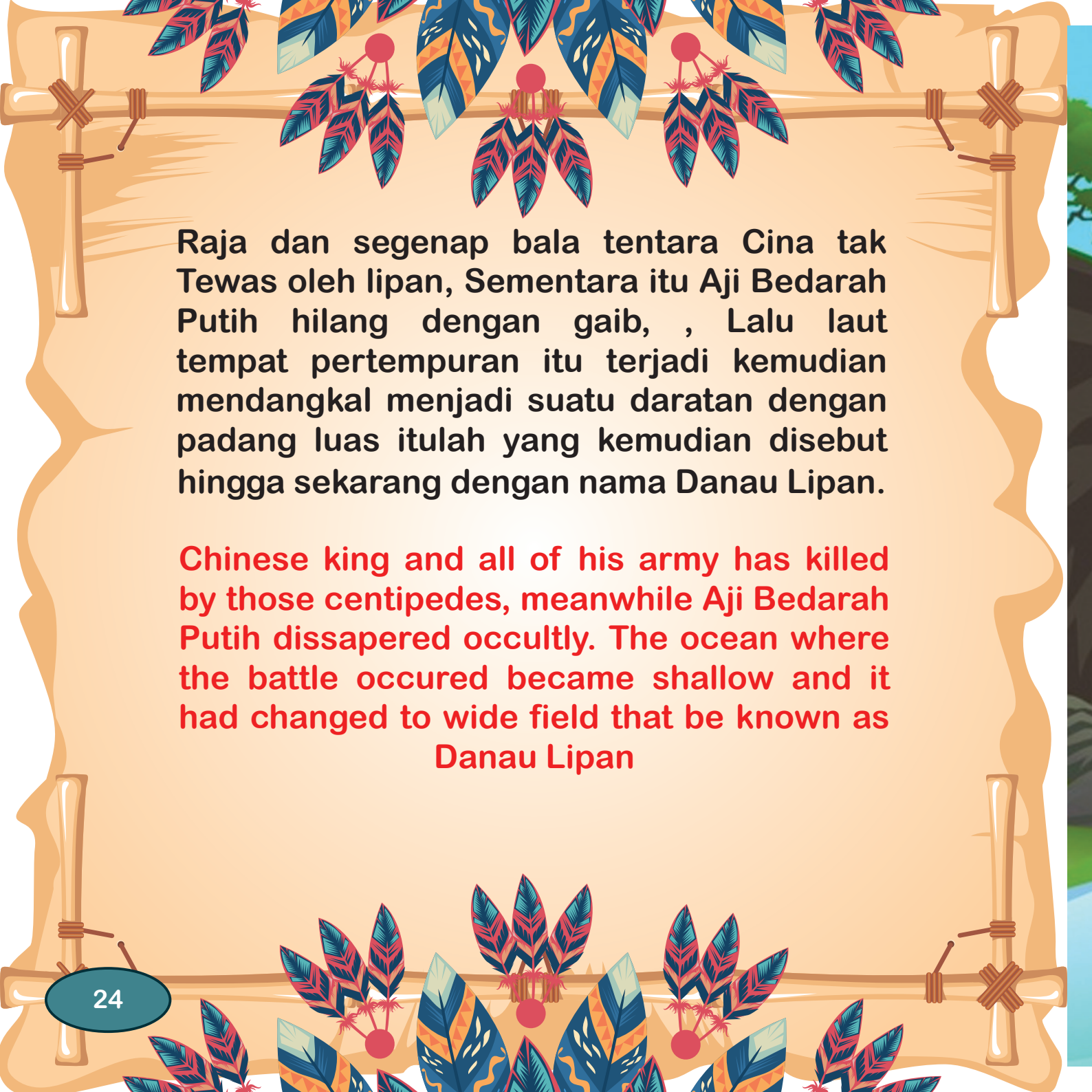




Pasukan Cina pun satu demi satu dibinasakan. Tentara yang mengetahui serangan lipan yang tak terlawan itu, segera kabur Demikian pula sang Raja. tetapi ternyata mereka tidak bisa kabur meninggalkan Muara Kaman hidup-hidup. Karena lipan-lipan itu telah diucap untuk membinasakan Raja dan bala tentara Cina,

Step by step, the Chinese army was perished. Another solders and the king who knew undefeatable centipede's attact, try to leave battlefield. Unfortunately, they couldn't leave Muara Kaman safely as those centipede has already been ordered to perished the king and his army.

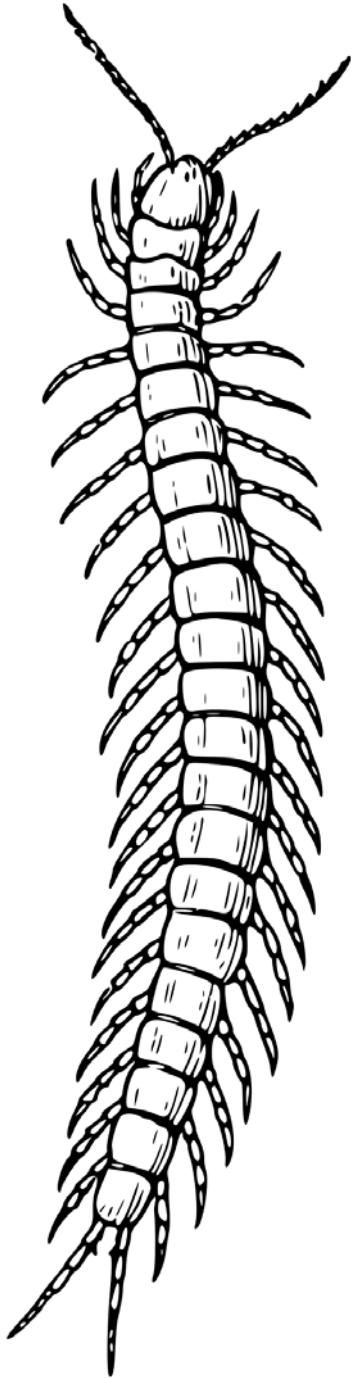




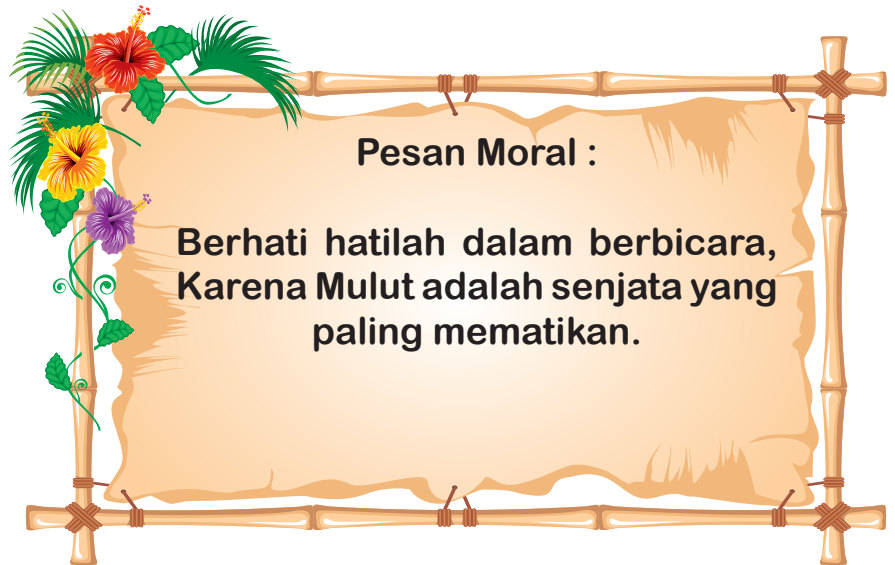
Raja dan segenap bala tentara Cina tak Tewas oleh lipan, Sementara itu Aji Bedarah Putih hilang dengan gaib, , Lalu laut tempat pertempuran itu terjadi kemudian mendangkak menjadi suatu daratan dengan padang luas itulah yang kemudian disebut hingga sekarang dengan nama Danau Lipan.

Chinese king and all of his army has killed by those centipedes, meanwhile Aji Bedarah Putih dissapered occultly. The ocean where the battle occured became shallow and it had changed to wide field that be known as Danau Lipan





Berilah warna pada gambar di samping ini



Pesan Moral :

**Berhati hatilah dalam berbicara,
Karena Mulut adalah senjata yang
paling mematikan.**